

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Analisis musik dalam bidang akademis adalah sesuatu yang biasa dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterampilan kita dalam memahami musik, sebagaimana Menurut *The Norton/Grove Concise Encyclopedia of Musik Revised and Enlarged* (1998:27) “menganalisis musik adalah bagian dari belajar musik yang diambil dari bagian musik itu sendiri”.

Dalam menganalisis sebuah lagu dibutuhkan kemampuan dan wawasan yang luas mengenai musik, tidak sembarang orang dapat menganalisis musik, seperti yang disampaikan (Wicaksono, 2004:12) Menginterpretasi sebuah lagu musik bukanlah hal yang mudah karena selain diperlukan wawasan yang luas mengenai musik, terutama yang berhubungan dengan latar belakang lagu tersebut, juga diperlukan teknik permainan yang memadai.

Analisis merupakan salah satu aktifitas untuk mempelajari suatu lagu secara mendalam, elemen-elemen yang menjadi bahan yang akan diteliti yakni ritme, irama, melodi, dan teknik bermain gitar. Seperti yang di kemukakan *Wiradi* (2009:20) Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk di golongankan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari, ditaksir makna dan kaitannya.

Beberapa taun belakangan ini minat masyarakat terhadap gitar sangat meningkat terbukti dengan banyaknya album gitar (instrumental) baik klasik maupun elektrik yang mulai beredar dipasaran. Menurut pengamatan peneliti, dari sekian banyak pemain gitar klasik di Indonesia, hanya terdapat satu orang yang dengan album rilisannya dapat menarik perhatian yaitu Jubing Kristianto. Jubing Kristianto dapat dikategorikan pionir/maestro yang dapat menyajikan permainan gitar klasik dengan kemasan lebih menarik untuk didengarkan sehingga mampu menorehkan namanya sebagai gitaris klasik di industri musik Indonesia.

Selain bermain gitar, Jubing Kristianto juga piawai dalam membuat aransemen lagu. Salah satu yang menurut penuturan jubing merupakan lagu yang mampu mengantarkan dia sebagai pemenang kontes YFGI (Yamaha Festival Gitar Indonesia) tahun 1994 adalah lagu "*Mission Impossible*" lagu Lalo Schifrin sebuah *soundtrack* dari serial TV dan film yang sangat populer. Lebih jauh lagi lagu ini pada awalnya lagu ini sangat diidentikan dengan eksistensi dia di dunia gitar klasik Asia Tenggara, dapat dikatakan bila orang menyebut nama Jubing, lagu yang pertama kali dipikiran adalah "*Mission Impossible*".

Kepopuleran Jubing Kristianto dalam bidang seni gitar klasik di Indonesia maupun Asia Tenggara secara langsung mampu menginspirasi gitaris-gitaris pemula. Peneliti mengamati bahwa lagu "*Mission Impossible*" yang sebenarnya adalah lagu yang dibuat untuk pertunjukan *orchestra*, Jubing berhasil mengaransemen lagu tersebut kedalam bentuk permainan

solo gitar klasik, dari segi peminatan dalam bidang pendidikan peneliti juga mengamati bahwa dalam lagu ini banyak teknik dengan tingkat kesulitan yang tinggi, untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai teknik tersebut dibutuhkan tahapan-tahapan latihan sehingga dapat memainkan lagu "*Mission Impossible*" aransemen Jubing Kristianto dengan baik

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Lagu *Mission Impossible* Aransemen Jubing Kristianto**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian seperti yang dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Teknik apa saja yang digunakan dalam komposisi Gitar "*Mission Impossible*"?
2. Bagaimana tahapan-tahapan melatih teknik yang sulit dalam lagu "*Mission Impossible*" aransemen Jubing Kristianto?

## **1.3 Definisi Operasional**

Sebagai upaya dalam memperjelas pemahaman dalam penelitian demi menghindari kesalahan dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca dalam penyusunan penelitian, di bawah ini adalah penjelasan mengenai definisi operasional yang digunakan peneliti.

### 1. Teknik permainan

Cara atau teknik sentuhan pada alat musik terhadap nada tertentu, sesuai petunjuk atau notasinya seperti: *Legato*, *Stacato*, *Vibrato*, *Apoyando* (Pono Banoe: 2003). Maksud dari kata Teknik Permainan dari penelitian ini yaitu teknik permainan yang digunakan dalam permainan Gitar klasik.

### 2. Komposisi

Komposisi musik merupakan sebuah proses dan sekaligus hasil akhir dari aktivitas itu sendiri. Komposisi musik menggambarkan proses konstruksi musik, proses kreatif keseluruhan dan perjalanan sebuah konsepsi dan inspirasi (Whittal, 1983: 56).

### 3. Repertoir (repertoar)

Sejumlah lagu yang dikuasai isinya dan umumnya mampu dimainkannya (Banoe, 2003 : 355).

### 4. Bar – Bar

Ruas antara dua garis vertikal pada not balok dengan ketepatan hitungan atau sukut tertentu dari suatu kalimat lagu (Banoe, 2003 : 44).

### 5. *Barre*

Bagian yang diperlukan dari teknik gitar, itu berarti untuk menekan lebih dari satu senar secara simultan pada fret dengan jari telunjuk tangan kiri (Christopher, 1998 : 74).

## 6. *Slur*

*Slur* adalah simbol dalam notasi musik barat yang menunjukkan bahwa not yang dimainkan tanpa pemisahan, yaitu dengan *caralegato*. *Slur* dilambangkan dengan garis melengkung umumnya di tempatkan di atas not jika batang mengarah ke bawah, dan garis tanda juga bisa berada di bawah jika batang menunjuk ke atas (Traum Happy 1974 : 25).

## 7. *Arpeggio*

yaitu teknik petikan jari tangan kanan untuk memetik *broken chord* (Christopher, 1998 : 36).

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengidentifikasi teknik-teknik apa saja yang digunakan dalam aransemen gitar tunggal lagu "*Mission Impossible*".
2. Untuk mengidentifikasi tahapan-tahapan latihan dalam mencapai keberhasilan memainkan teknik yang sulit pada aransemen "*Mission Impossible*".

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Bermanfaat juga bagi:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti baik teori maupun praktik mengenai pengaruh teknik permainan gitar klasik pada permainan gitar klasik.

2. Bagi Masyarakat

Menjadi wawasan dan pengetahuan bagi yang hendak atau yang sedang mendalami instrumen gitar.

3. Para Akademisi

Menjadi sumber referensi yang dapat dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

## 1.6 lokasi penelitian

Lokasi atau tempat penelitian berada di beberapa wilayah sesuai dengan lokasi narasumber tinggal seperti ketika peneliti mencari buku atau studi pustaka terdahulu dan beberapa video di perpustakaan Universitas Pasundan yang bertempat di Jl.Setiabudhi No.193, peneliti juga meminta masukan tentang analisis teknik gitar klasik "*Mission Impossible*" kepada tutor yang sudah ahli dalam bidangnya yaitu dosen pembimbing Hin Hin Agung Daryana yang bertempat tinggal di kompleks pasirjati blok g2 no14 dan di Universitas ISBI bandung yang bertempat

di Jl. Buah Batu No.212, Cijagra, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265, kemudian peneliti meminta saran tentang bagaimana tata cara menulis skripsi yang baik dan benar kepada Ibu Yeni di Gedung LPTQ Jln.Sukamiskin Bandung.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terhadap bahan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3), metode kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik permainan gitar klasik dalam lagu "*Mission Impossible*" aransemen Jubing Kristianto berdasarkan pengamatan terhadap dokumen yang sudah ada seperti partitur, wawancara yang mendalam terhadap narasumber langsung yaitu Jubing Kristianto melalui email yang berdomisili di Jakarta, dan melalui bentuk sebuah video pertunjukan yang diambil di ([www.youtube.com](http://www.youtube.com)).

Berdasarkan penjelasan tersebut pendekatan kualitatif lebih cocok untuk digunakan di bandingkan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang analisis teknik permainan dalam *Mission Impossible* aransemen Jubing Kristianto dengan

menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan pemanfaatan dokumen dalam memperoleh data.

### **1.7.1 Tinjauan Kepustakaan**

Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Beberapa bahan tertulis yang dijadikan sumber untuk menghimpun informasi oleh peneliti antara lain:

1. “Analisis teknik dan gaya permainan gitar klasik pada lagu sipatokaan dan bubuy bulan aransemn Iwan Tanzil” oleh Krisdendi Masdeo Siregar, UNSUT Medan 2014.
2. “Analisis teknik permainan gitar klasik dalam “*chaconne*” lagu J.S. Bach”. Oleh Danar Gayuh Utama, UNY 2014.

### **1.8 Sistematika Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran ringkas mengenai apa yang di tulis peneliti dalam skripsi ini, maka peneliti mencoba menyusun sistematika penelitian untuk laporan tugas akhir skripsi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, lokasi, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan informasi dari teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini meliputi tentang kajian-kajian teori yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti. Berdasarkan dari berbagai buku, jurnal, contoh skripsi dan lain-lain.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan dan pustaka. Dan pengolahan data yang merupakan perbandingan data lapangan dengan landasan teori.

## **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil observasi dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.